



kumacaya
Independent monitoring by local people

Kumacaya monitoring project: Deforestation Drivers in the East part of Riau, Indonesia

Context

Deforestation is clearing Earth's forests on a massive scale, often resulting in damage to the quality of the land. Forests still cover about 30 percent of the world's land area, but swaths half the size of England are lost each year. The world's rainforests could completely vanish in a hundred years at the current rate of deforestation. The biggest driver of deforestation is agriculture. Growers cut forest to extend their plantations, farmers cut forests to provide more room for planting crops or grazing livestock. Often, small farmers will clear a few acres by cutting down trees and burning them in a process known as slash and burn agriculture. Not all deforestation is intentional. Some is caused by a combination of human and natural factors like wildfires and subsequent overgrazing, which may prevent the growth of young trees.

Kumacaya is an innovation enabling companies to invest in civil society in order to monitor what is happening on the ground in their supply chains, and to verify that their NDPE¹ commitments are being delivered where they most count. As an independent monitoring and verification system, Kumacaya collaborates with local people who comes from where supply chains begin, and who are well placed to identify compliance and areas of improvement. The idea is to work with Civil Society Organisation and Experts to collect data from the ground situation.

Companies around the world including all TFT members have made specific commitments to no deforestation in their commitment, and Kumacaya has identified a high demand from both companies and campaigning organisations for an independent source of information on deforestation in this region.

During our work, TFT has been observed within a key palm oil growing landscape in North Sumatra. As it's not possible to determine remotely the reason for deforestation, who is carrying out the deforestation and if there are future plans for deforestation, the idea of this monitoring project is to identify the causes of this deforestation happening. Is it due to industrial plantations? Smallholders? Villagers that would like to do everyday agriculture to supply their need? What crop are they planting? Palm, rubber, pulp and paper or another type of production? Who is the parent company behind the deforestation? Who are they selling their products to?

Objective:

The objective of this Kumacaya monitoring project on deforestation that will be carried out by independent civil society is to identify who is responsible for this deforestation and why?

- What are the drivers of deforestation?
- Who is deforesting? (Smallholders, communities...)
- What are the incentives, what is motivating that deforestation?
- If they are palm oil growers to which mills are they supplying?
- What are their current livelihoods? Are there alternative livelihoods that avoid deforestation?
- Is there interest in protecting forests? Where can we support community-managed forest?
- Are there any farmer groups that wish to support this work

¹ No deforestation, no peat & no exploitation



Location:

This Kumacaya monitoring project will take place in Indonesia, in the East part of Riau.

It is anticipated that in order to ensure adequate coverage, Kumacaya will contract several civil society experts and organisations to conduct portions of the monitoring work.

Conditions:

Applicants are encouraged to use their own methodology and propose their way of conducting the work. The Monitoring Projects Terms of Reference are published on the Kumacaya website (www.kumacaya.org) regularly where potential applicants will be able to communicate their interest and obtain information on the application process. Priority will be given to applications from local organisation with appropriate knowledge, expertise language and logistical capacity to conduct this work. Funding guidelines are available on our website for Civil Society, we recommend to read and follow them in order to be eligible for the funds.

Application will be reviewed by selection panel group composed of several experts into the area of concern of the topic and in the palm oil industry and Kumacaya team. Applications will be reviewed, then contract is issued and signed. The process will take maximum 4 weeks. Once the process is done, CSO's will go and monitor for the period of time they proposed.

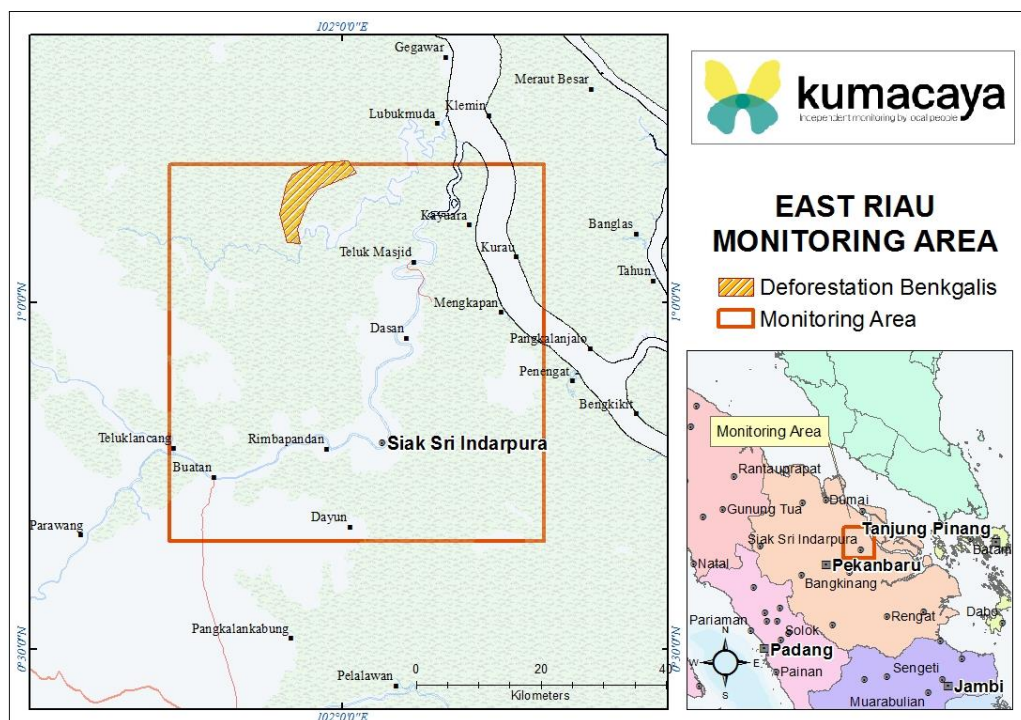
Timeline:

Deadline for applications by **August 31st, 2018**

Selection deadline by **September 19th, 2018**

Application to send to: indonesia@kumacaya.org

Region to monitor



Proyek Pemantauan Kumacaya: Penyebab Deforestasi di Riau Bagian Timur, Indonesia

Konteks

Deforestasi memunahkan hutan di Bumi dalam skala besar, dan seringkali mengakibatkan kerusakan pada kualitas tanah. Hutan menutupi sekitar 30 persen dari luas daratan dunia, akan tetapi hutan dengan seluas setengah ukuran dari Negara Inggris hilang setiap tahunnya. Hutan hujan dunia dapat punah total dalam waktu seratus tahun dengan laju deforestasi yang terjadi saat ini. Pendorong deforestasi terbesar adalah pertanian. Petani membuka hutan untuk memperluas perkebunan mereka, dan untuk menyediakan lebih banyak lahan untuk memelihara ternak. Seringkali, petani kecil membuka beberapa hektar hutan dengan cara menebang pohon dan membakarnya. Proses ini dikenal dengan istilah pertanian tebas dan bakar. Tidak semua deforestasi dilakukan secara sengaja. Beberapa disebabkan oleh kombinasi faktor manusia dan alam seperti kebakaran hutan dan kegiatan beternak secara berlebihan, yang menyebabkan terhalangnya pohon muda untuk bisa terus bertumbuh.

Kumacaya adalah sebuah inovasi yang memungkinkan perusahaan untuk berinvestasi pada masyarakat sipil untuk memantau apa yang terjadi dalam rantai pasokan mereka di lapangan, dan untuk memverifikasi bahwa komitmen NDPE mereka dilakukan di tempat yang penting bagi mereka. Sebagai sistem pemantauan dan verifikasi independen, Kumacaya bekerja sama dengan penduduk setempat yang berasal dari tempat rantai pasokan dimulai, dan berada pada lokasi yang tepat untuk mengidentifikasi kepatuhan dan hal hal yang perlu diperbaiki. Idenya adalah untuk bekerja dengan Organisasi Masyarakat Sipil dan para ahli untuk mengumpulkan data langsung dari lapangan.

Perusahaan di berbagai belahan dunia termasuk semua *member* TFT telah membuat komitmen khusus untuk tidak melakukan deforestasi, dan Kumacaya telah mengidentifikasi adanya tuntutan yang tinggi dari kedua belah pihak yaitu perusahaan dan organisasi untuk adanya suatu sumber informasi independen tentang deforestasi di wilayah ini.

Selama bekerja, TFT telah diamati dalam lanskap utama penanaman kelapa sawit di Sumatera Utara. Karena tidak mungkin untuk menentukan alasan deforestasi dari jarak jauh, melihat siapa yang melakukannya dan apakah ada rencana untuk melakukan deforestasi di masa yang akan datang, proyek pemantauan ini adalah untuk mengidentifikasi penyebab terjadinya deforestasi. Apakah karena perkebunan industri? Petani kecil? Penduduk desa yang melakukan pertanian setiap hari guna memenuhi kebutuhan mereka? Tanaman apa yang mereka tanam? Kelapa sawit, karet, *pulp & paper* atau jenis produksi lainnya? Siapakah induk perusahaan di balik deforestasi? Untuk siapa mereka menjual produk mereka?

Objektif:

Tujuan proyek pemantauan Kumacaya untuk deforestasi yang akan dilakukan oleh masyarakat sipil independen ini adalah untuk mengidentifikasi siapa yang bertanggung jawab atas deforestasi ini dan mengapa?

- Apa penyebab dari deforestasi?
- Siapa yang melakukan kegiatan deforestasi? (Petani Kecil, masyarakat...)
- Insentif apa yang diterima, apa yang memotivasi terjadinya deforestasi?
- Jika mereka adalah petani kelapa sawit, ke pabrik manakah mereka memasoknya?
- Apakah mata pencaharian mereka saat ini? Apakah ada alternatif mata pencaharian untuk mencegah terjadinya deforestasi?
- Apakah ada kepentingan untuk melindungi hutan? Bagaimana kita bisa mendukung hutan yang dikelola oleh masyarakat?
- Apakah ada kelompok petani yang ingin mendukung pekerjaan ini?



Lokasi:

Proyek pemantauan Kumacaya ini akan dilakukan di Indonesia, di wilayah Riau Bagian Timur

Guna memastikan cakupan yang memadai, Kumacaya akan mengontrak beberapa pakar dari masyarakat dan organisasi masyarakat sipil untuk melakukan bagian dari pekerjaan pemantauan.

Kondisi:

Pemohon didorong untuk menggunakan metodologi mereka sendiri dan mengusulkan cara mereka melakukan pekerjaannya. Kerangka Acuan Proyek Pemantauan dipublikasikan di situs Kumacaya (www.kumacaya.org) secara reguler dimana calon pelamar dapat mengkomunikasikan minat mereka dan mendapatkan informasi mengenai proses pengajuan permohonan. Prioritas akan diberikan kepada aplikasi dari organisasi lokal dengan pengetahuan yang sesuai, keahlian berbahasa dan kapasitas logistik untuk melakukan pekerjaan ini. Pedoman pendanaan tersedia di situs web kami untuk Masyarakat Sipil, kami merekomendasikan untuk membaca dan mengikutinya agar memenuhi syarat untuk mendapatkan dana.

Aplikasi akan ditinjau oleh kelompok panel seleksi yang terdiri dari beberapa ahli yang relevan dengan topik dan berkecimpung di industri minyak kelapa sawit dan tim Kumacaya. Aplikasi akan ditinjau ulang, kemudian kontrak dikeluarkan dan ditandatangani. Prosesnya akan memakan waktu maksimal 4 minggu. Setelah proses selesai, CSO dapat mulai bekerja untuk jangka waktu yang mereka usulkan

Batas Waktu:

Batas waktu untuk mengajukan permohonan adalah tanggal 28 Juni 2018

Batas waktu untuk proses seleksi adalah tanggal 13 July 2018

Aplikasi agar dikirimkan ke: indonesia@kumacaya.org

